



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Sumatera Utara

Afriza Ulfa Ritonga¹, Nurhayati Harahap²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : afrizaulfaritonga@gmail.com¹, nurhayatiharahap.2710@gmail.com²

***Abstract** Economic development means the process of increasing total income and per capita income, taking into account population growth, significant changes in the country's economic structure, and equal distribution of income between residents. Economic growth is an inseparable part of economic development; Economic growth results in economic growth and vice versa, economic growth increases the speed of the economic development process. Economic growth is the process of increasing the production capacity of the economy which is reflected in an increase in national income. A country is claimed to be in economic growth when its real GDP is higher. Developing countries.*

***Keywords:** Economic Development, Economic Growth, Poverty, Unemployment*

Abstrak Pembangunan ekonomi artinya proses peningkatan total pendapatan dan pendapatan per kapita, dengan mempertimbangkan pertumbuhan penduduk, perubahan signifikan pada struktur ekonomi negara, dan pemerataan pendapatan antar penduduk. Pertumbuhan ekonomi atau economic growth ialah bagian yang tidak terpisahkan berasal pembangunan ekonomi; Pertumbuhan ekonomi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi serta sebaliknya pertumbuhan ekonomi meningkatkan kecepatan proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ialah proses peningkatan kapasitas produksi perekonomian yang tercermin pada peningkatan pendapatan nasional. Suatu negara diklaim berada dalam pertumbuhan ekonomi saat PDB riilnya semakin tinggi. Negara-negara berkembang.

Kata Kunci : Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran

PENDAHULUAN

Dalam rangka menaikkan kualitas hayati warga, tujuan utama pembangunan merupakan mempertinggi kualitas hidup masyarakat lapisan bawah atau miskin secara bertahap. Pembangunan ekonomi ialah upaya untuk menaikkan kualitas hayati insan. Pembangunan bisa meningkatkan kesejahteraan sosial, kualitas hayati serta lapangan kerja serta mengatasi berbagai tantangan pembangunan seperti kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi.

Pemerintah dan pemkot bekerja sama dengan sektor partikelir untuk mengelola sumber daya yang mereka miliki guna membentuk lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yang pula dikenal menjadi pembangunan ekonomi regional. Tujuan utama pengembangan lapangan kerja lokal artinya buat meningkatkan daya saing serta penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya perencanaan Pembangunan suatu negara dapat merencanakan serta melakukan evakuasi terhadap apa yang ingin dicapai oleh suatu negara dan tidak ada kendala sehingga perencanaan Pembangunan disuatu daerah lincer dan tidak adanya kesenjangan karena dari awas sudah susun dengan bagus.

LANDASAN TEORI

Hingga tahun 1960-an, pembangunan ekonomi mengacu pada kemampuan perekonomian nasional buat tumbuh pada jangka waktu yg cukup lama serta mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebanyak 5 sampai 7 % atau lebih per tahun. Konsep ini sangat bermanfaat. tetapi pengalaman tahun 1950an serta 1960an mengganti makna pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman tadi, pembangunan yg bertujuan buat mempertinggi GNP tidak bisa menyelesaikan permasalahan primer pembangunan NSB. Hal ini tercermin dari taraf serta kualitas hidup sebagian akbar penduduk NSB yang tidak mengalami peningkatan meskipun terdapat sasaran pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya, dengan istilah lain, mereka berusaha mempertinggi GNP setiap tahunnya karena mereka melakukan kesalahan dalam menaikkan setiap tahunnya.

Oleh karena itu, Todaro & Smith (2003) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh 3 nilai utama, yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat (pendidikan);
- 2) Menaikkan kesadaran rakyat terhadap harga diri menjadi pribadi
- 3) Mempertinggi hak memilih (kebebasan asal perbudakan) yg merupakan hak asasi insan

Seringkali, ukuran keberhasilan pembangunan hanya melihat peningkatan pendapatan, mengabaikan pencapaian hak-hak azazi dan komunitas yang disebutkan sebelumnya. Ada negara yang pertumbuhan ekonominya lebih cepat daripada perbaikan kualitas hidup masyarakatnya. Sebaliknya, ada negara yang pertumbuhan ekonominya lebih lambat tetapi kualitas hidup masyarakatnya lebih baik. Jadi, tolak ukur keberhasilan Pembangunan growth Pertambahan jumlah dalam Menambah struktur keterkaitan dalam dimensi waktu Besarnya keterkaitan antar komponen sebagai berikut:

1. Keberimbangan (Equity): 1). Keberimbangan antar sektor 2). Keberimbangan antar wilayah, 3). Tingkat partisipasi dalam pembangunan. Ukuran equity adalah Gini Rasio.
2. Keberlanjutan (Sustainability): 1). Regenerasi alam dan lingkungan, 2). Pemanenan dan eksploitasi, 3). Memperkenalkan teknologi yang tepat guna.

Nilai-nilai inti ini konsisten dengan apa yang dikatakan oleh peraih Nobel Ekonomi tahun 1998, Amartya Sen (1999: 3): “yg dimaksud di sini artinya bahwa pembangunan ditinjau menjadi proses memperluas kebebasan nyata yang dinikmati masyarakat. Terakhir, diakui bahwa pengertian pembangunan ekonomi sangat luas, tidak hanya bagaimana meningkatkan GNP setiap tahunnya. Pembangunan ekonomi itu multifaset, mencakup banyak aspek kehidupan masyarakat, serta tidak hanya satu bagian saja (perekonomian). didefinisikan sebagai aktivitas negara yang ditujukan buat pembangunan aktivitas ekonomi dan taraf hayati

rakyat. sebab keterbatasan tadi, maka pembangunan ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses yg mengarah pada peningkatan pendapatan riil per kapita dalam jangka panjang di suatu negara dengan pemugaran simultan asal sistem kelembagaannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai ciri serta ciri dasar menjadi berikut.

- 1) Suatu proses yg melibatkan perubahan kontinu
- 2) Upaya peningkatan pendapatan per kapita
- 3) Peningkatan pendapatan per kapita wajib terus berlanjut dalam jangka Panjang
- 4) Memperbaiki sistem kelembagaan pada segala bidang (misalnya ekonomi, politik, aturan, sosial dan budaya). Praktik kelembagaan ini bersifat 2 arah, yaitu mengenai perubahan aturan main, hukum formal serta informal; dan lembaga yang menegakkan aturan main (pemain).

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi wajib dipandang menjadi suatu sistem untuk memantau serta menganalisis interaksi serta interaksi antar unsur-unsur pembangunan ekonomi. dengan cara ini, kita bisa tahu akibat rangkaian insiden dan kegiatan ekonomi dan tingkat jaminan sosial dari satu tahap Pembangunan ke tahap selanjutnya.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi wajib dipandang sebagai proses peningkatan pendapatan per kapita, sebab peningkatan ini menunjukkan peningkatan pendapatan dan peningkatan status sosial serta ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara umumnya dinyatakan dengan tingkat pertumbuhan GDP atau GNP.

Tak mampu dikatakan bahwa ini bisa terus berlanjut, penjabaran sosial yang efektif atas institusi serta organisasi sosial dan analisis faktor ekonominya (Todaro & Smith, 2003) memperhatikan taraf moralitas dan fisika sesuai Edelman (1975) Sementara itu, pertumbuhan ekonomi hanya didefinisikan sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak.

Tetapi, belum ada ekonom yg mempunyai penjelasan pasti mengenai hal ini. pada dasarnya, kata pertumbuhan ekonomi tak jarang disebut sebagai pertumbuhan ekonomi pada negara-negara maju, dan kata pertumbuhan ekonomi dipergunakan dalam NSB.

- 1) Merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk per kapita.
- 2) Memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
- 3) Memperhatikan penambahan penduduk.

- 4) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 5) Pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi.
- 6) Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik.

Indikator merupakan sumber info yang sistematis serta obyektif yg diterbitkan setiap hari oleh banyak surat berita berasal statistik pemerintah. Indeks merupakan alat yang memberikan korelasi antara berbagai elemen. contohnya, pemerintah secara rutin melakukan survei buat menyelidiki pendapatan rumah tangga dan dunia usaha dan bagaimana aktivitas mereka mempengaruhi kesejahteraan mereka. Tanpa indikator-indikator tadi, sulit buat mengetahui secara absolut pola dan gejala apa yg terjadi dan dampaknya. Indikator-indikator yang diperoleh berasal hasil penelitian dipergunakan oleh pemerintah dan organisasi-organisasi yg berkepentingan buat pemantauan dan perumusan kebijakan. Indikator pembangunan ekonomi merupakan indera untuk menentukan taraf pembangunan suatu negara, mencakup banyak aspek.

Arti indikator pembangunan ekonomi ialah menjadi berikut.

1. Pengendalian sikap ekonomi
2. Pentingnya Analisis Ekonomi
3. Dasar pengambilan keputusan
4. Dasar perbandingan internasional

Terdapat 3 indikator primer pertumbuhan ekonomi. Berikut penjelasan masing-masing indikator pertumbuhan ekonomi :

Indikator Moneter

Indikator ini berkaitan dengan uang. Uang disini berupa tingkat income yang diterima oleh masyarakat. Dalam indicator moneter, ada beberapa indicator yang dapat diukur, yakni :

Indikator Non-Moneter

Indikator ini merupakan indicator yang diambil dari beberapa hal pokok yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Sama halnya dengan indicator sebelumnya, Indikator memiliki beberapa macam-macam sub- Indikator. Berikut ini adalah uraiannya.

1. Indikator Sosial

Beckerman, seseorang pakar pembangunan ekonomi, disparitas antara studi yang berbeda. Ini membandingkan tingkat kesejahteraan tiga grup.

Kelompok pertama mencoba membandingkan tingkat kesejahteraan yang dialami warga pada dua negara atau lebih menggunakan memperbaiki proses penghitungan normal

pendapatan nasional. Ini dipelopori oleh Colin Clark serta lalu disempurnakan oleh Gilbert dan Kravis.

Kelompok ke kedua mencoba membandingkan dan menyesuaikan pendapatan warga dengan mempertimbangkan perbedaan taraf harga di semua negeri.

Kelompok ketiga berupaya membandingkan tingkat kesejahteraan di banyak sekali negara dengan menggunakan data non-moneter, seperti jumlah kendaraan dan konsumsi minyak. Banyaknya orang yg dilatih merupakan perjuangan yg dipimpinya. Berdasarkan ilustrasi Beckerman yg bernama Bennet, metode yg dipergunakan oleh Gilbert dan Kravis diklaim paling tepat berasal ketiga metode pada atas. Metode ini mencoba membandingkan tingkat kesejahteraan dan pembangunan banyak sekali negara. Buatlah metode komparatif menggunakan menggunakan data pendapatan nasional masing-masing negara.

2. Indikator Campuran

a) Pendidikan

Pendidikan ialah salah satu indikator yg dipergunakan buat mengukur perkembangan perekonomian suatu negara. Secara awam rata-homogen tingkat pendidikan pada negara maju tinggi dan TPAK semakin meningkat setiap tahunnya. Negara-negara maju sangat mementingkan tingkat pendidikan penduduknya. berbeda menggunakan negara berkembang, taraf pendidikan di NSB masih rendah dibandingkan negara maju. Bukti menunjukkan bahwa nomor melek alfabet, angka TPAK, dan nomor partisipasi sekolah masih rendah. Sesuai perbandingan tersebut maka indikator yang bisa diukur dalam pendidikan merupakan taraf pendidikan, taraf literasi serta taraf partisipasi pendidikan.

b) Kesehatan

Kesehatan merupakan hak asasi insan yang wajib dihormati buat mengklaim kelangsungan kehidupan bermasyarakat. Indikator derajat kesehatan dapat dipandang sesuai homogen-rata jumlah hari rawat inap serta ketersediaan fasilitas kesehatan. Bila pembangunan ekonomi dinyatakan pada bentuk kemakmuran di bidang kesehatan, hal ini terlihat dari beberapa indikator seperti rendahnya angka kematian, tingginya pertumbuhan penduduk, dan tingginya angka harapan hayati.

c) Perumahan

Perumahan ialah kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh setiap penduduk. Indikator perumahan yg relevan dengan tujuan kesejahteraan penduduk mencakup sumber air bersih serta listrik, sanitasi dan kualitas perumahan.

d) Angkatan Kerja

Penduduk yang bekerja mencakup penduduk berusia 15 sampai 64 tahun. Penduduk yang bekerja ini pula terbagi sebagai dua bagian: bekerja serta pencari kerja (pengangguran). Indikator yg mengukur kesejahteraan angkatan kerja meliputi partisipasi pasar energi kerja, jam kerja, sumber pendapatan primer dan status pekerjaan.

e) KB dan Fertilitas

Indikator yg dapat digunakan diantaranya konsumsi ASI, taraf vaksinasi, kehadiran tenaga kesehatan saat melahirkan dan penggunaan kontrasepsi.

f) Ekonomi

Pembangunan ekonomi umumnya mengikuti pertumbuhan ekonomi. pada kaitannya menggunakan pertumbuhan ekonomi, kita dapat melihat pada indikator ekonominya sendiri, yaitu taraf pendapatan serta konsumsi per kapita.

g) Kriminalitas

Secara umum , negara-negara maju dicirikan oleh tingkat kejahatan yg rendah, hal ini ditimbulkan oleh ekstensifnya indera keamanan negara yang mereka pakai. Di negara-negara berkembang situasinya berbeda. Banyaknya kejahatan yang terjadi pada NSB ditimbulkan oleh berbagai faktor seperti: Culture shock dan kurangnya penghargaan terhadap kebutuhan serta kepentingan negara tertentu. Kejahatan itu sendiri mencakup jumlah perampokan per tahun, jumlah pembunuhan per tahun, dan jumlah pemerkosaan per tahun.

h) Perjalanan Wisata

Indikatornya ialah frekuensi bepergian wisata sepanjang tahun.

i) Akses Media Massa

Akses terhadap media wajib memenuhi kebutuhan isu rakyat. Indikatornya diantaranya: jumlah surat kabar, jumlah stasiun radio, serta jumlah televisi.

PEMBAHASAN

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi pada Indonesia bagian barat, lebih tepatnya di Pulau Sumatera, beribukota di Medan. Luas daerah Provinsi Sumatera Utara ialah 71.680,68 km². Provinsi Sumatera Utara mempunyai luas wilayah 71.680,68 km², sebagian besar berada di daratan Sumatera, ada beberapa Kepulauan Nias, Kepulauan Batu dan beberapa pulau kecil. Pulau-pulau pada sebelah barat dan timur Sumatera. Sensus Penduduk (SP) tahun 2020 memperkirakan jumlah penduduk Sumut di tahun 2022 berjumlah 15.115.206 jiwa. Sedangkan sensus penduduk tahun 2020 berjumlah 14.799.361 jiwa. Sumatera Utara ialah provinsi

terpadat di Pulau Sumatera dan provinsi terbesar keempat pada Indonesia sehabis Jawa Barat, Jawa Timur, serta Jawa Tengah.

Pembangunan ekonomi terpisah berasal pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi. kegiatan buat mendorong pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan ekonomi yg berkontribusi terhadap proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ialah proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian, yg terjadi pada bentuk peningkatan pendapatan nasional. Ketika GNP riil suatu negara meningkat, maka negara tersebut dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mereka ialah pertanda keberhasilan pembangunan ekonomi.

Berikut ini ulasan mengenai perkembangan pembangunan ekonomi sumatera utara dilihat dari beberapa indicator yaitu :

1. PERTUMBUHAN EKONOMI

ASESMEN MAKRO EKONOMI REGIONAL

Perekonomian Sumut tumbuh sebesar 4,87% (year-on-year) di triwulan I tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan yang relatif tinggi meski sempat melambat dibandingkan triwulan IV tahun 2022 yang tumbuh sebanyak 5,26% (year-on-year).

Perekonomian Sumut berada dalam tren menurun dampak terus menurunnya harga produk ekspor primer Sumut, minyak sawit mentah (CPO), dan akibat cuaca jelek di triwulan I tahun 2023. Sering produk pertanian berkualitas tinggi seperti minyak sawit. Meski demikian, perekonomian Sumut masih bertenaga didukung oleh konsumsi domestik yang permanen bertenaga selama libur Tahun Baru Imlek dan perubahan kebiasaan konsumsi menjelang Ramadhan. Diukur asal aktivitas perjuangan (LU), LU pertanian, LU perdagangan dan LU transportasi tumbuh lebih lambat dibandingkan triwulan sebelumnya. LU merupakan masa depresi ekonomi, saat beberapa tanaman pokok seperti beras, cabe dan bawang diperkenalkan ke pasar; serta insiden cuaca jelek yg menghipnotis yang akan terjadi serta kualitas poly produk pertanian, termasuk kacang-kacangan, tetapi pertumbuhan ekonomi Sumut mungkin akan didominasi oleh akselerasi pembangunan LU serta industri LU, serta percepatan proyek infrastruktur Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) dan masih kuatnya permintaan pada negeri.

ASESMEN KEUANGAN DAERAH

Dengan dilaksanakannya planning aturan pendapatan dan belanja wilayah (APBD) di 6 bulan pertama tahun 2023, terjadi peningkatan pendapatan dan belanja dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hasil penerimaan APBD triwulan I tahun 2023 sebanyak 19,29% berasal jumlah aporisma dan lebih tinggi dibandingkan akibat triwulan I tahun 2022 yaitu sebanyak 18,51% yang ialah akibat pemungutan sementara pendapatan asli

wilayah (PAD). Perkembangan porto APBD pada semester I tahun 2023 juga membaik, sebab adanya optimalisasi biaya operasional serta investasi serta penyerapan biaya -biaya tidak terduga. Pertumbuhan tadi didasari oleh terus dibangunnya infrastruktur di Sumut serta terselenggaranya Kejuaraan Powerboat Formula 1 (F1H2O) serta operasional APBD terbaik pada daerah buat mengelola pertumbuhan tadi. Selain itu, anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Sumut tahun 2023 tercatat naik signifikan misalnya 28,81% (y/y) yang disebabkan triwulan I 2023 lebih tinggi 15,71% dibandingkan Kuartal 1 2022, 14,22%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya aset dan permodalan pada Program Strategis Nasional (PSN) serta percepatan infrastruktur lainnya pada rangka penerapan F1H2O secara berkelanjutan.

ASESMEN INFLASI

Pada triwulan I tahun 2023, tekanan inflasi agregat 5 kota IHK di Sumut masih cukup tinggi. Di triwulan I tahun 2023, inflasi IHK adonan 5 kota pada Sumut sebanyak 4,80% (inflasi IHK adonan 5 kota pada Sumut lebih rendah dibandingkan laju inflasi nasional (tahunan) sebesar 4,97%) dan realisasi perkotaan Provinsi Sumatera Inflasi IHK triwulan I tahun 2023 sebanyak 5,16% (disetahunkan). Berdasarkan penerapan inflasi ini, total inflasi IHK triwulan I tahun 2023 pada 5 kota Sumut masih lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Sasaran inflasi nasional ialah $3\% \pm 1\%$. Sumber tekanan inflasi dampak kenaikan harga bensin, beras, angkutan udara, serta cengkeh.filter yg diberlakukan mulai Maret 2023 artinya gerombolan “Transportasi” dan “kuliner, Minuman, dan Tembakau”. waktu harga bahan bakar semakin tinggi, porto transportasi beras pula meningkat serta porto produksi beras terus meningkat. Selain itu, tingginya harga pupuk dan tidak seimbangny produktivitas di area produksi menghasilkan pasokan dan distribusi beras sulit dilakukan. Terlebih, menggunakan resminya pencabutan restriksi kegiatan warga (PPKM), kenaikan harga tiket pesawat bertepatan dengan tingginya permintaan warga menjelang Ramadhan. Sementara itu, kenaikan harga rokok filter secara bertahap oleh pemasok seiring dengan kenaikan SCT rokok mulai 1 Januari 2023 juga turut berkontribusi terhadap kenaikan harga rokok filter. TPID diperkuat melalui kerangka 4K yg mencakup acara Inflasi Pangan Nasional (GNPIP) buat memantau inflasi di triwulan I tahun 2023. GNPIP dilaksanakan melalui aneka macam program, antara lain (i) peluncuran pasar berbiaya rendah dan sempurna target, (ii) memperkenalkan pertanian perkotaan dan memperluas grup pangan, (iii) mendukung pertumbuhan produksi, (iv) mendorong prioritas untuk memenuhi kebutuhan pangan di daerah Sumatera Utara menggunakan merencanakan Kerjasama Antar daerah Sumatera (KAD).

ASESMEN PEMBIAYAAN DAERAH DAN PENGEMBANGAN AKSES KEUANGAN, SERTA UMKM

Menilai pendanaan wilayah serta meningkatkan akses terhadap pendanaan serta UMKM di Sumatera Utara (RT), investasi rumah tangga mengalami penurunan di triwulan I tahun 2023. Hal ini mengacu pada kegiatan usaha serta investasi UMKM yg juga mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2023, menyusul kondisi serupa pada triwulan I. Selama tiga bulan terakhir, suku bunga kredit sektor ini secara holistik masih rendah serta perusahaan masih cenderung memakai dana internal buat aktivitas operasional. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan kredit turun menjadi 6,89% (y/y) berasal 8,53% (y/y). Selain itu, perkembangan ketersediaan pembiayaan UMKM pada triwulan I tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10,14% (dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya). Hal ini difasilitasi oleh penurunan yg signifikan pada pinjaman terutama kepada usaha kecil. Keseluruhan, kualitas kredit Perusahaan, rumah tangga dan UMKM berada di bawah 5%..

ASESMEN PENYELENGGARAAN SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN UANG RUPIAH

Pada tiga bulan pertama tahun 2023, pemulihan transaksi sistem pembayaran secara sedikit demi sedikit akan meningkat. Beroperasinya sistem pembayaran nontunai memberikan meluasnya penggunaan banyak sekali indera pembayaran. Hadirnya aneka macam inovasi dan pengembangan aspek digital banking di bank memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya. Transaksi kartu kredit cashless juga semakin meningkat khususnya transaksi personal, terus tumbuhnya belanja online mencerminkan meningkatnya daya beli konsumen dan bertambahnya jumlah penduduk Sumatera Utara. Daya beli rakyat kelas bawah juga ditopang oleh bansos yang direncanakan. Pada masa pemulihan momentum, transaksi yang menggunakan sistem pembayaran Real Time General Settlement (RTGS) dan Bank Nasional Indonesia (SKNBI) masih tertunda sebab adanya BI-FAST, layanan pengiriman uang yg tidak selaras dan efisien. Pemulihan ekonomi yang bertenaga pada Sumut pula tercermin asal membaiknya arus kas. Secara total, saldo mata uang asing perbankan Indonesia mencapai 7,1 Triliun Rupiah di Triwulan I tahun 2023. Selain itu, layanan kegiatan usaha penukaran valas (KUPVA) pula semakin tinggi seiring membaiknya konvoi internasional. sementara itu, transaksi transfer melalui PTD BB perlahan kembali ke kondisi sebelum pandemi seiring dengan kembali normalnya aktivitas transfer.

ASESMEN KETENAGAKERJAAN DAN KESEJAHTERAAN

Terus mendorong pembaharuan perekonomian dalam negeri, Sumut terus menaikkan syarat kerja dan kehidupan. Dari sisi angkatan kerja, penyerapan tenaga kerja

mengalami pemugaran dengan taraf pengangguran terbuka (TPT) yang turun sebagai 5,24% di Februari 2023 dibandingkan 5,47% di periode yang sama tahun kemudian. Situasi ini juga sejalan dengan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) asal 70,45% pada Februari 2022 menjadi 70,60% pada Februari 2023. Sementara itu, dari sisi kesejahteraan, nomor kemiskinan pada Sumut mengalami penurunan menjadi 8,33% pada September 2022. Penurunan terjadi sampai 8,42% pada Maret 2022. Namun ketimpangan pendapatan semakin meningkat, berbanding terbalik dengan penurunan jumlah penduduk miskin. Ketinggian serta kedalaman kemiskinan. Pada hal ketimpangan pendapatan, penduduk perdesaan memiliki bobot yang lebih besar dibandingkan penduduk perkotaan, sebagai akibatnya ketimpangan pendapatan perkotaan harus menerima perhatian lebih.

PROSPEK PEREKONOMIAN DAERAH

Pada tahun 2023, perekonomian Sumut diperkirakan permanen kuat menggunakan pertumbuhan antara 3,9 sampai 4,7 persen (year-on-year). Membaiknya permintaan warga serta meningkatnya daya beli masyarakat yang dibuktikan dengan kenaikan upah provinsi (UMP) berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Sumut. Tetapi terdapat beberapa potensi risiko yang bisa mempengaruhi perkembangan perekonomian Sumut, diantaranya: i) pengetatan kebijakan moneter di negara-negara berkembang menjadi respons terhadap kondisi pasar energi kerja ii) risiko dampak El Nino terhadap pasokan impor pangan terkait dengan kendala pangan serta kendala impor, Juli 2023 - September, serta (iii) diperkirakan akan mencapai puncaknya pada ketidakpastian pasar keuangan internasional yang akan mendorong perekonomian nasional. **Selain itu, 5 kota di Sumut yg mempunyai Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2023 akan mencatat total inflasi yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang ditimbulkan oleh peningkatan produksi pangan teknis.** Koordinasi yg lebih kuat pada kebijakan anti-inflasi antara pemerintah pusat dan provinsi dan Bank Indonesia, termasuk memperkuat implementasi Inisiatif Penetapan Harga Anti-Inflasi Nasional (PNIP) serta penggunaan anggaran pemerintah secara efektif buat mengendalikan harga produk dan disarankan mengatur anggaran. profitabilitas pada sasaran inflasi nasional sebanyak $3\% \pm 1\%$ pada tahun 2023 (Utara, 2023).

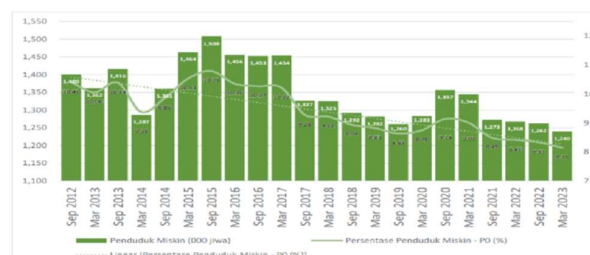
2. KEMISKINAN

Kemiskinan pada Sumut mengalami penurunan sebanyak 0,18%, berawal 8,33% di September 2022 menjadi 8,15% pada Maret 2023. Kemiskinan ini setara menggunakan 1,24 juta jiwa di Maret 2023 atau berkurang kurang lebih 22,4 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Maret 2023, angka kemiskinan diperkirakan mencapai 8,23% pada perkotaan serta 8,03% pada perdesaan. Dibandingkan September 2022, daerah perkotaan

mengalami penurunan sebanyak 0,40 %, sedangkan wilayah perdesaan semakin tinggi sebanyak 0,07 %.

Tingkat kemiskinan di bulan Maret 2023 sebanyak Rp602.999/orang/bulan dengan rincian kemiskinan pangan sebesar Rp458.706 (76,07%) dan kemiskinan bukan makanan sebanyak Rp144.293.000 atau 23,93%. Antara September 2022 dan Maret 2023, indeks kemiskinan ekstrem (P1) dan indeks kemiskinan ekstrem (P2) mengalami penurunan. P1 turun dari 1,411 di September 2022 sebagai 1,261 pada Maret 2023, sedangkan P2 turun menjadi 0,324 dari 0,339. Penurunan P1 memberikan peningkatan rata-rata konsumsi warga miskin, yg mungkin sejalan menggunakan peningkatan kemiskinan atau, menggunakan istilah lain, kesenjangan antara konsumsi masyarakat miskin dan yang berada di garis kemiskinan. Jika ada yang berkurang, Lebih lanjut, penurunan ukuran P2 ini yang memperhitungkan distribusi porto konsumsi di kalangan masyarakat miskin membagikan berkurangnya ketimpangan biaya konsumsi pada kalangan warga miskin, atau distribusi biaya produksi yg semakin baik.

Secara holistik, kemiskinan pada Sumatera Utara mengalami penurunan antara bulan September 2012 hingga Maret 2023, meskipun jumlah dan proporsi penduduk miskin bervariasi. Perdagangan terjadi dua (2) tahap. Tahap pertama semakin tinggi di bulan September 2012 sampai Maret 2014 kemudian semakin tinggi hingga September 2015. Tahap kedua mengalami penurunan di bulan Maret 2016 hingga September 2019 dan lalu mulai semakin tinggi di bulan Maret 2020 sampai September 2020 Terutama di bulan Maret 2015 sampai Maret 2017, terjadi peningkatan angka kemiskinan di tahap pertama dampak kenaikan harga kebutuhan utama akibat kenaikan harga BBM. Sementara itu, fase lainnya, yaitu peningkatan jumlah dan skala penduduk miskin dari Maret 2020 sampai September 2020, sudah terkena akibat pandemi COVID-19 di semua dunia, termasuk Indonesia. kebalikannya, pada Maret 2021 hingga Maret 2023 mengakibatkan penurunan jumlah serta persentase penduduk miskin hingga kembali ke kondisi sebelum pandemi (Utara, 2023) Secara keseluruhan perubahan angka kemiskinan asal September 2012 sampai Maret 2023 ditunjukkan di grafik di bawah ini:



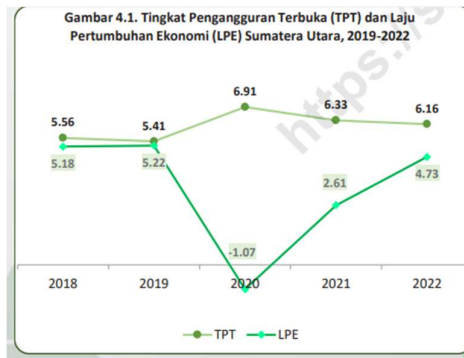
Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2012–Maret 2023

3. PENGANGGURAN

Jumlah pengangguran pada Sumatera Utara (Sumut) mengalami penurunan seiring pulihnya perekonomian wilayah berawal pandemi virus corona. Menurut Badan pusat Statistik (BPS) Sumut, jumlah pengangguran di Sumut mengalami penurunan dari 449.000 orang di Februari 2021 menjadi 423.000 orang pada Februari 2022 serta sebagai 413.000 orang di Februari 2023.

Berdasarkan Survei Ketenagakerjaan Nasional (SAKERNAS) Februari 2023, diketahui ada tiga profesi yg menyerap tenaga kerja terbanyak. Peluang kerja pada sektor pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 29,41 %, disusul perdagangan akbar serta eceran. Perawatan kendaraan beroda empat serta sepeda motor 19,73%, sektor konstruksi akan berkembang 10,36% (Sumut, 2023)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) pada Sumut semakin tinggi dari 69,53% pada Agustus 2022 dari 69,10% pada Agustus 2021. Taraf pengangguran terbuka (TPT) menurun dari 6,31% pada Agustus 2021 jadi 6,16% di Agustus 2022, dan penurunan tadi pada TPT menandakan peningkatan serapan tenaga kerja di pasar energi kerja di Sumut. Upah minimum provinsi (UMP) merupakan upah minimum yg berlaku bagi seorang pekerja tunggal dengan masa kerja 0 hingga menggunakan 1 tahun pada jabatan pekerjaan terendah dan tingkat pendidikan minimal. Upah minimum di Sumut Rp 2.499.423 pada tahun 2021 dan naik sebagai Rp pada tahun 2022 2.522.610,



KESIMPULAN

Pembangunan ekonomi mengacu pada proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan membawa perubahan radikal pada struktur ekonomi suatu negara. Memperhatikan pertumbuhan penduduk serta pemerataan pendapatan antar penduduk negara. Angka kemiskinan di Sumut turun sebesar 0,18 % persentase asal 8,33 % di September 2022 sebagai 8,15 % di Maret 2023. Angka kemiskinan ini turun lebih kurang 22.400 jiwa pada paruh kedua tahun ini, menjadi 12,24 juta jiwa di Maret 2023. Pengangguran menurun di

Sumatera Utara (Sumut) seiring pulihnya perekonomian daerah berawal pandemi virus corona. Dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut, jumlah pengangguran di Sumut mencapai 449.000 pada Februari 2021, menurun menjadi 423.000 pada Februari 2022, dan semakin tinggi menjadi 423.000 di Februari 2023 sesuai pembahasan di atas. Terlihat perkembangan perekonomian Sumut mengalami peningkatan yg signifikan. Pertumbuhan ekonomi semakin tinggi dan taraf kemiskinan serta pengangguran menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Pemerintahan Provinsi Sumut. Tren Pengangguran di Sumut Turun, Dampak Pulihnya Ekonomi [Online]// Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara. - Juli 21, 2023. - November 18, 2023. - <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/tren-pengangguran-di-sumut-turun-dampak-pulihnya-ekonomi>.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. Profil Kemiskinan di Sumatera Utara Maret 2023 [Report]. - Medan : BPS Sumatera Utara, 2023.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA UTARA MEI 2023 [Online]// BI.go.id. - Juni 9, 2023. - November 18, 2023. - <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sumatera-Utara-Mei-2023.aspx>.